

Pengaruh Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Wira-Wiri Wirausaha Merdeka di Universitas Negeri Jakarta

Chaerunisha Aila Widarum^{1*}, Marsofiyati², Eka Dewi Utari³

^{1, 2, 3} Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

*chaerunishaaila@gmail.com¹, marsofiyati@unj.ac.id², ekadewiutari@unj.ac.id³

Alamat: Jl. R.Mangun Muka Raya No.11, RT.11/RW.14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220

Korespondensi penulis: chaerunishaaila@gmail.com

Abstract

The present study implements quantitative research methods with the objective of ascertaining the impact of entrepreneurship training and field practice activities on the entrepreneurial interest of Wira-Wiri Program students at the State University of Jakarta. This research is driven by the social concern of the significant unemployment rate in Indonesia and the government's initiatives to mitigate it by fostering entrepreneurial development among university students. The data were derived from a sample of 30 individuals who completed questionnaires with Likert-scale statements, utilizing the total sampling method. The results of the study indicated a positive effect of entrepreneurship training and field practice activities on the entrepreneurial interest of Wira-Wiri Program students at the State University of Jakarta.

Keywords: Entrepreneurship Training, Work Field Practices, Entrepreneurial Interest, Entrepreneurship, Independent Entrepreneurship

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari pelatihan kewirausahaan dan kegiatan praktik lapangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Wira-Wiri di Universitas Negeri Jakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh isu sosial akan banyaknya jumlah pengangguran di Indonesia sekaligus meneliti upaya pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran dengan menciptakan Wirausaha Merdeka di perguruan tinggi. Data dihasilkan dari jumlah sampel 30 orang dengan menggunakan teknik metode total sampling melalui penyebaran kuesioner dengan pernyataan menggunakan skala likert. Hasil penelitian ditemukan adanya pengaruh positif dari pelatihan kewirausahaan dan kegiatan praktik lapangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Wira-Wiri di Universitas Negeri Jakarta.

Kata kunci: Minat Berwirausaha, Pelatihan Kewirausahaan, Praktik Lapangan Kerja, Wirausaha, Wirausaha Merdeka

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 886

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. LATAR BELAKANG

Kewirausahaan telah menjadi salah satu faktor utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, baik pada tingkat nasional maupun internasional. Indonesia berdasarkan data jumlah penduduk dari Badan Pusat Statistik (BPS) per Juni 2024 memiliki penduduk sebesar 282 juta jiwa dengan penduduk usia produktif sebesar 196,56 juta jiwa. Namun, diantara lebih dari jumlah penduduk usia produktif tersebut, Indonesia memiliki jumlah pengangguran sebesar 4,82% atau sekitar 7,2 juta jiwa berdasarkan data Tingkat Pengangguran Terbuka milik BPS. Maka dalam misi meningkatkan pendapatan perekonomian negara, kewirausahaan dianggap sebagai solusi yang tepat untuk mengurangi tingkat pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan baru (Aryadi & Hoesin, 2022).

Sebagai pewaris ulung yang dimiliki bangsa, masyarakat dengan usia produktif, khususnya mahasiswa diharapkan mampu memiliki keterampilan dalam berwirausaha. Mengingat kaum muda-mudi juga mampu mengikuti perkembangan zaman yang serba digital maka, proses berwirausaha dapat dijalani dengan bantuan teknologi digital. Dengan berwirausaha artinya juga membuka peluang pekerjaan baru di Indonesia yang saat ini masih memiliki keterbatasan jumlah lapangan pekerjaan yang tidak sebanding dengan jumlah pelamar kerja.

Berdasarkan Zimmerer, Scarborough dan Wilson (2008: 20), menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan pada suatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan baik dalam kegiatan perkuliahan maupun kegiatan seminar dan praktik kewirausahaan. Namun dalam proses menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha, mahasiswa masih tergolong rendah karena terpengaruh oleh stigma pendapatan dalam berwirausaha tidak banyak meraup keuntungan. Oleh karena itu, berbagai upaya yang perlu dilakukan universitas untuk membangkitkan minat berwirausaha, salah satunya melalui program pelatihan kewirausahaan yang tepat (Anggal et al., 2021).

Perguruan tinggi di Indonesia yang mulai menyadari pentingnya peran kewirausahaan dalam menciptakan calon wirausahawan muda. Salah satunya Universitas Negeri Jakarta yang telah menyelenggarakan Program Wira-Wiri Wirausaha Merdeka (WMK) sebagai upaya untuk mengembangkan minat dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa. Pada situs resmi WiraWiri UNJ (2025), menyatakan bahwa program ini merupakan bagian dari program pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memberikan fasilitas kepada para mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha dan memiliki keinginan untuk mulai membangun usaha berbasis Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS).

Program Wira-Wiri pada Universitas Negeri Jakarta menawarkan fasilitas seperti, pelatihan kewirausahaan dalam bentuk seminar, pendampingan oleh dosen pembimbing dalam menyusun rencana bisnis, serta kegiatan praktik lapangan dalam bentuk Business Exhibition yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa berinteraksi langsung dengan pelanggan untuk menawarkan produk, barang, atau jasa yang mereka jual yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam berwirausaha.

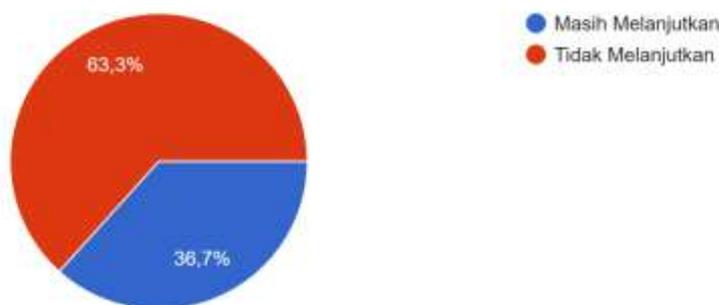
Pelatihan kewirausahaan diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan oleh mahasiswa untuk memulai usaha mereka sendiri, sementara kegiatan praktik lapangan memberikan pengalaman langsung yang lebih nyata dalam mengelola bisnis. Kedua faktor ini diyakini dapat berpengaruh besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Namun, pengaruh keduanya terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang mengikuti program Wira-Wiri kenyataannya masih belum memiliki dampak yang besar untuk meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

Hal ini dibuktikan dengan hasil data pra penelitian yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang pernah mengikuti program Wira-Wiri WMK di Universitas Negeri Jakarta banyak yang

tidak melanjutkan wirausaha yang telah mereka bangun saat mengikuti program Wira-Wiri. Dibuktikan dengan data yang diambil dari teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner menunjukkan bahwa 63,3% dari 30 responden memilih tidak melanjutkan usahanya. Berbanding terbalik dengan jumlah mahasiswa yang melanjutkan usaha yaitu, hanya sebesar 36,7% dari 30 responden mahasiswa yang melanjutkan usaha tersebut.

Apakah hingga saat ini kelompok usaha Anda masih menjalankan atau melanjutkan usaha tersebut?

30 jawaban



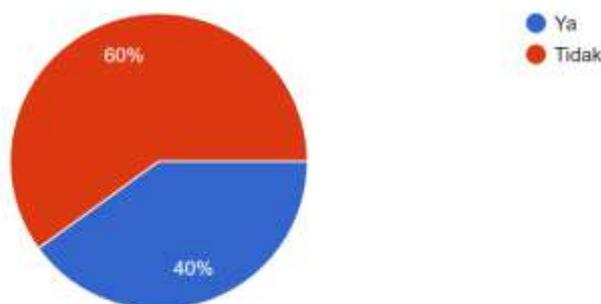
Sumber: Data Primer (2025).

Gambar 1. Diagram Mahasiswa Tidak Melanjutkan Usaha

Sementara itu, kenyataannya alasan mahasiswa dan kelompok Wira-Wiri tidak melanjutkan usaha mereka didasari oleh minimnya minat melanjutkan usaha dari diri mahasiswa itu sendiri. Data pra penelitian berikutnya menunjukkan pernyataan dari para mahasiswa yang telah melakukan pengisian kuesioner memilih menjawab tidak atas pernyataan berikut ini. Sebesar 60% dari jumlah 30 responden menyatakan bahwa mereka tidak memiliki keinginan untuk melanjutkan usaha yang telah dibuat pada program Wira-Wiri WMK di Universitas Negeri Jakarta.

Jika kelompok Anda tidak melanjutkan usaha, apakah secara pribadi Anda memiliki keinginan untuk melanjutkan usaha tersebut?

30 jawaban



Sumber: Data Primer (2025).

Gambar 2. Diagram Mahasiswa Tidak Memiliki Keinginan Melanjutkan Usaha

Berdasarkan pra penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis pengaruh pelatihan kewirausahaan dan kegiatan praktik lapangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang mengikuti Program Wira-Wiri di Universitas Negeri Jakarta Dengan memahami pengaruh kedua faktor ini, diharapkan dapat ditemukan cara yang lebih efektif dalam merancang program kewirausahaan yang dapat memotivasi lebih banyak mahasiswa untuk terjun ke dunia wirausaha, serta memberikan kontribusi pada pengembangan kebijakan pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata “wirausaha” yang berasal dari Bahasa Perancis yaitu, “entrepreneur”. Menurut Buchari (2008) kewirausahaan merupakan adalah proses kemanusiaan (*human process*) yang berkaitan dengan kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasikan sumber, mengelola sehingga peluang itu menjadi suatu usaha yang mampu menghasilkan laba atau nilai jangka waktu yang lama. Dengan memanfaatkan peluang, teknologi, dan target pasar wirausahawan atau orang yang berwirausaha akan berhasil dalam melaksanakan kegiatan berwirausaha. Hal ini harus disertai dengan kreativitas dan inovasi yang dimiliki oleh para wirausaha karena hal itu menunjukkan salah satu ciri dari kewirausahaan (Himayaturrohman, 2020).

Surajana Kamil (2012) menyatakan terdapat 6 kriteria yang harus ada pada diri seorang wirausaha diantaranya, menentukan tujuan yang ingin dicapai, berorientasi pada risiko, manajemen strategik yang terstruktur, berorientasi pada masa depan, konsisten pada usaha yang dijalani, dan kreatif, inovatif, serta bangun relasi dengan berbagai pihak. Kamil juga mengatakan dalam bukunya “Model Pendidikan dan Pelatihan” bahwa kepercayaan diri bersifat internal pribadi yang sangat relatif, dinamis dan banyak ditentukan oleh kemampuannya untuk memulai, melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan.

Pelatihan Kewirausahaan

Menurut Solomon (2007), pelatihan kewirausahaan dapat meningkatkan kemampuan individu dalam mengidentifikasi peluang bisnis dan mengembangkan rencana usaha. Kewirausahaan sendiri tidak hanya berkaitan dengan pengembangan bisnis, tetapi juga mencakup inovasi dan penciptaan nilai. Pelatihan kewirausahaan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola usaha (Amalya & Susanti, 2025).

Pelatihan kewirausahaan juga memperhatikan aspek pengembangan diri peserta wirausaha, seperti membangun minat berwirausaha terhadap kemampuan diri untuk mencapai keberhasilan dalam berwirausaha. Pengembangan diri juga membangun kreativitas dan inovasi dalam mengembangkan produk atau layanan baru, serta memberikan wawasan manajemen risiko yang dapat terjadi selama melakukan proses kewirausahaan.

Kegiatan praktik Lapangan

Kegiatan praktik lapangan adalah wadah bagi mahasiswa yang berkecimpung dalam dunia usaha untuk merealisasikan wawasan pengetahuan pendidikan kewirausahaan yang dimilikinya ke dunia nyata. Menurut teori konstruktivisme yang dipelopori oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky, pembelajaran adalah proses aktif di mana individu membangun pengetahuan melalui pengalaman. Interaksi sosial dalam pembelajaran juga sangat ditekankan oleh Vygotsky karena berkaitan erat dalam proses kegiatan praktik lapangan dalam berwirausaha (Mariska & Khobir, 2025).

Kegiatan praktik lapangan memberikan banyak kontribusi bagi mahasiswa dalam proses berwirausaha, beberapa aspek yang berkontribusi dalam kegiatan ini adalah memberikan pengalaman praktis sehingga, mahasiswa dapat merealisasikan pengetahuan teoritis menjadi aksi nyata. Mahasiswa juga dapat menjalin relasi dengan terlibat langsung dalam interaksi dengan profesionalis di bidang industri.

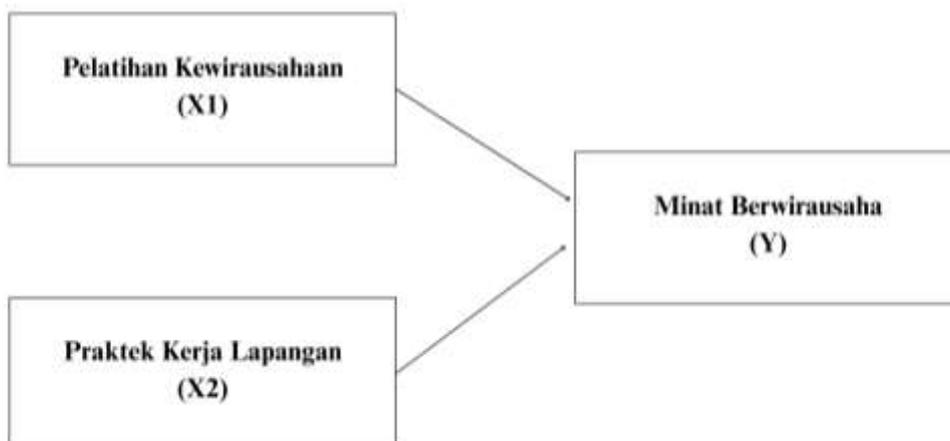
Mahasiswa juga dapat mempersiapkan diri untuk terjun dalam dunia kerja dan meningkatkan daya saing dengan individu lainnya dengan ilmu yang didapat selama menjalankan kegiatan praktik lapangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat mengevaluasi diri untuk mengukur sejauh mana keterampilan yang dimilikinya dan aspek dalam diri yang perlu diperbaiki dapat menjadi tolak ukur untuk meningkatkan kemampuan diri di masa depan.

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha dikembangkan oleh Teori Ajzen yang dikemukakan oleh Icek Ajzen (1991). Dalam teorinya, Ajzen berpendapat bahwa sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan, termasuk berwirausaha. Hal ini, dikarenakan sikap individu berpengaruh dalam meyakinkan diri terhadap hasil wirausaha, norma subjektif yang berlaku di masyarakat akan pandangan dari orang sekitar terhadap usaha yang dikembangkan, dan persepsi individu yang berpengaruh pada orientasi terhadap masa depan usaha berpengaruh pada minat berwirausaha individu itu sendiri (Amelia & Sulistyowatie, 2022).

Oleh karena itu, minat berwirausaha tiap individu perlu dikembangkan dengan pelatihan kewirausahaan dan melakukan praktik nyata dengan kegiatan kerja lapangan. Karena sikap individu perlu berubah sejalan dengan pengalaman dan wawasan agar dapat termotivasi dalam menjalankan usaha.

Berdasarkan beberapa kajian teoritis di atas, dapat dikatakan bahwa pelatihan kewirausahaan diperlukan sebagai langkah awal dalam berwirausaha yang juga perlu dikembangkan bersamaan dengan praktik kerja lapangan agar mahasiswa yang ingin berwirausaha dapat pengalaman berwirausaha secara nyata. Maka, diharapkan dengan kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi variabel minat berwirausaha mahasiswa. Kerangka berpikir di bawah ini bertujuan untuk membuktikan adakah hubungan atau keterkaitan suatu konsep dengan konsep lain sebagaimana yang dimaksud pada dalam gambar di bawah ini.



Sumber: Olah Data (2025).

Gambar 3. Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan gambar kerangka teori diatas, maka didapatkan hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut.

H1: Pelatihan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

H2: Kegiatan praktik lapangan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang menggunakan sumber data primer yang diambil dengan menggunakan metode pengambilan data secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang menyatakan sangat setuju hingga sangat tidak setuju dengan skor 1 sampai 5. Menurut Husaini Usman (dalam Roflin, Liberty & Pariana, 2021), populasi adalah seluruh nilai, baik yang diperoleh melalui perhitungan maupun pengukuran, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, mengenai karakteristik tertentu dari sekelompok objek yang lengkap dan terdefinisi dengan jelas. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti Program Wira-Wiri WMK di Universitas Negeri Jakarta.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik metode *total sampling* yaitu, jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya (Kunto, 2012). Berdasarkan hasil data primer yang didapat kurang dari 100 responden maka, peneliti menggunakan total jumlah populasi sebanyak 30 responden sebagai sampel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Olah data uji validitas dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 23. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu sumber data. Hasil penelitian dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan pernyataan apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka, variabel pertanyaan valid. Sedangkan, apabila nilai r hitung $<$ r tabel maka, variabel pertanyaan tidak valid. Berikut hasil uji validitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Uji Validitas Penelitian

No.	Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Pertanyaan 1: Menurut Anda Pelatihan Kewirausahaan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.	0,376	0,361	Valid
2.	Pertanyaan 2: Menurut Anda	0,320	0,361	Tidak Valid

	Kegiatan Praktik Lapangan memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.			
3.	Pertanyaan 3: Menurut Anda self efficacy memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha.	0,209	0,361	Tidak Valid
4.	Pertanyaan 4: Secara pribadi Anda memiliki minat berwirausaha yang besar.	0,958	0,361	Valid
5.	Pertanyaan 5: Menjadi wirausaha adalah cita-cita saya yang ingin dicapai.	0,952	0,361	Valid
Total		1	0,361	Valid

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2025)

Hasil uji validitas pada kelima pertanyaan data primer penelitian menunjukkan terdapat data dari pertanyaan yang tidak valid yaitu, pada pertanyaan 2 dan pertanyaan 3. Data pertanyaan 2 tidak valid dikarenakan karena kesalahan pada pemilihan jawaban sehingga data yang masuk tidak valid. Sedangkan, pertanyaan 3 tidak valid karena instrumen pernyataan tidak relevan dengan penelitian.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Berdasarkan pernyataan Ghazali (2005) mengatakan bahwa suatu variabel dikatakan reliable (handal) jika jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Instrumen kuesioner dinyatakan reliable (handal) apabila nilai Cronbach alpha $> 0,6$. Data pengambilan keputusan menyatakan apabila Cronbach alpha $> 0,6$ maka, instrumen kuesioner reliable. Sebaliknya, jika Cronbach alpha $< 0,6$ maka, instrumen kuesioner tidak reliable. Berikut ini merupakan hasil olah data uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS versi 23.

Tabel 2. Uji Reliabilitas Penelitian

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.755	3

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2025)

Dengan menguji reliabilitas ketiga pertanyaan yang valid, dapat dinyatakan ketiga pertanyaan tersebut reliable (handal) karena ketiganya memiliki nilai Cronbach alpha diatas 0,6 yaitu, 0,755. Maka, dapat disimpulkan pernyataan pada kuesioner realitasnya positif karena melebihi nilai 0,6.

Uji Parsial (uji t)

Menurut Ghozali (2013:178) uji parsial atau biasa dikenal dengan uji t (t-test) merupakan pengujian untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Data pengambilan keputusan menyatakan jika nilai signifikansi < 0,05 atau nilai t-hitung > t-tabel maka, terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan, jika nilai signifikansi > 0,05 atau nilai t-hitung < t-tabel maka, tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 3. Uji Parsial Penelitian

Variabel	Nilai t hitung	Sig.	Nilai t tabel
X1	2,043	0,05	1,703
X2	12,613	0,000	1,703

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2025)

Olah data untuk menguji parsial atau uji t data penelitian membutuhkan nilai t tabel sebagai acuan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh atau tidak pada suatu hubungan variabel. Perhitungan ini menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = [\alpha; (df = n-k)]$$

Keterangan: n = sampel; k = variabel penelitian; α = tingkat signifikansi

Pada data penelitian didapatkan variabel X1 (pelatihan kewirausahaan) memiliki nilai signifikansi tidak lebih besar daripada 0,05 dan X2 (kegiatan praktik lapangan) memiliki nilai signifikansi tidak lebih besar dari 0,05 maka, terdapat pengaruh pada kedua variabel terhadap variabel Y (minat berwirausaha).

Selain itu, jika menghitung nilai t tabel dengan menggunakan rumus di atas, akan didapatkan hasil nilai t tabel sebesar 1,703. Jika dibandingkan dengan nilai t hitung maka, didapatkan nilai t hitung variabel X1 sebesar 2,403 > dari nilai t tabel 1,703. Begitu pula nilai t hitung X2 sebesar 12,613 > 1,703. Hal ini, menyatakan bahwa terdapat pengaruh parsial kedua variabel terhadap variabel Y.

Uji Simultan (uji F)

Uji F adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan (bersama-sama) dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dalam suatu model regresi. Tujuan utamanya adalah untuk menentukan apakah

model regresi yang digunakan layak dan signifikan atau tidak. Data pengambilan keputusan pada uji F adalah jika nilai Sig. < 0,05 maka, secara simultan terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan, jika nilai Sig. > 0,05 maka, secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4. Uji Simultan Penelitian

Taraf Signifikansi α	Nilai F hitung	Sig.	Nilai F tabel
5% = 0,05	89,045	0,000	3,354

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2025)

Untuk menentukan adakah pengaruh simultan antara variabel X dengan variabel Y, perlu dilakukan perhitungan dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel menggunakan rumus sebagai berikut.

$$F = (k-1; n-k)$$

Keterangan: n = sampel; k = variabel penelitian; α = tingkat signifikansi

Hasil pengolahan data dari uji simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh simultan pada variabel X terhadap variabel Y dengan nilai F hitung > nilai F tabel yaitu, 89,045 > 3,354. Sama halnya dengan F hitung, nilai signifikansi pada uji simultan terdapat pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

Uji Koefisiensi Determinasi (R-squared)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen (X) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Y). Hasil pengolahan data di SPSS didapatkan nilai R-squared sebesar 0,859 yang berarti variabel independen (X) memberikan hampir keseluruhan informasi pada variabel dependen (Y) sebesar 85,9%.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi Penelitian

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.932 ^a	.868	.859	.419

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data Primer (2025)

Pembahasan

Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Pelatihan kewirausahaan memiliki pengaruh parsial sebesar 2,043 lebih besar dari acuan tabel parsial yang hanya terdapat pada angka 1,703. Hal ini, menunjukkan bahwa pengaruh pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Wira-Wiri WMK sangat besar.

Besaran pengaruh pelatihan kewirausahaan yang didapatkan dari hasil penelitian ini didasari oleh pelaksanaan program Wira-Wiri Universitas Negeri Jakarta yang memberikan

program pelatihan berupa seminar mengenai “Entrepreneurial Mindset and Skill” akan membantu mahasiswa dalam mengembangkan mindset dan skill kewirausahaan agar sukses dalam berwirausaha. Selain itu, program pelatihan kewirausahaan lainnya yang terdapat pada Wira-Wiri WMK Universitas Negeri Jakarta diantaranya adalah interdisciplinary knowledge, market observation, dan program product, service, and market creation.

Pengaruh Praktik Lapangan Kerja Terhadap Minat Berwirausaha

Praktik lapangan kerja turut memberikan pengaruh yang besar terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa yang pernah mengikuti program Wira-wiri Universitas Negeri Jakarta. Hasil pengolahan pada data penelitian didapatkan variabel praktik kerja lapangan memberikan pengaruh parsial sebesar $12,613 > 1,703$.

Menurut situs resmi Wira-Wiri UNJ menyatakan bahwa program ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang mengikuti program Wira-Wiri untuk berkolaborasi dengan tim menjual barang, makanan, atau jasa mereka melalui praktik kerja lapangan atau pada program Wira-Wiri ini disebut dengan *Business Exhibition*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil pengolahan data dari data primer yang didapatkan pada penelitian ini, ditemukan adanya pengaruh positif pada pelatihan kewirausahaan dan praktik lapangan kerja terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang pernah mengikuti program Wira-Wiri di Universitas Negeri Jakarta. Dengan hal ini, tujuan untuk mengurangi angka pengangguran akibat minimnya lowongan pekerjaan akan berkurang jika mahasiswa atau generasi muda mulai memiliki keinginan untuk berwirausaha.

Walaupun masih banyak diantara mahasiswa yang masih mengikuti program Wira-Wiri karena beberapa alasan tertentu, seperti karena alasan menambah nilai semester, karena ajakan teman atau rekomendasi dosen, dan hal lainnya yang menjadi alasan mereka terpaksa mengikuti program ini. Namun dengan begitu, dengan berpartisipasi pada program Wira-Wiri di Universitas Negeri Jakarta ini mereka mendapatkan pengalaman yang berharga mengenai kewirausahaan. Sementara itu, tidak sedikit pula mahasiswa yang sangat antusias dalam berpartisipasi secara aktif pada program Wira-Wiri ini karena didasari oleh keinginan dan minat dalam berwirausaha yang tinggi.

Dengan begitu, pemerintah harus terus mengupayakan dan melakukan keberlanjutan dari kebijakan yang sudah ada dengan berkolaborasi pada pihak kampus agar dapat mencetak wirausahawan muda yang inovatif dan kreatif. Sosialisasi secara berkala harus dilakukan agar dapat menarik perhatian mahasiswa untuk mengikuti program kewirausahaan seperti program Wira-Wiri ini. Selain itu, program Wira-Wiri dapat menambah kualifikasi peserta dengan membuka kesempatan untuk generasi muda selain mahasiswa untuk dapat berpartisipasi dalam program Wira-Wiri WMK agar para calon wirausahawan maupun wirausahawan yang telah memiliki usaha dapat belajar bersama dan bertukar ide untuk lebih berkembang di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Amalya, I. R., & Susanti, N. (2025, Januari). PERAN MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMBENTUK KARAKTER BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi Bisnis JMEB*, 2(1).
- Amelia, R. W., & Sulistyowatie, S. L. (2022). Analisis Theory of Planned Behavior Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Widya Dharma Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 14(1). <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.3997>
- Anggal, N., Samdirgawijaya, W., Lio, Z. D., Dalmasius, S., Amon, L., & Lugan, S. (2021). *Minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Sekolah Tinggi*

- Kateketik Pastoral Katolik Bina Insan Keuskupan Agung Samarinda*. STKPK Bina Insan Samarinda.
- Aryadi, R., & Hoesin, S. H. (2022, Juni). KEWIRAUSAHAAN DAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM) SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI UNTUK MENGATASI MASALAH KETENAGAKERJAAN DI INDONESIA. *SELISIK*, 8(1).
- Astawa, I. P. M., Sumetri, N. W., & Wahyuni, L. M. (2024). *KEWIRAUSAHAAN Teori, Niat, dan Praktik di Perguruan Tinggi*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Hidayat, N., Nuryadin, A., & Syam, A. H. (2025). Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMK Negeri 3 Takala. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 3(1). <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i4.1396>
- Himayaturrohmah, E. (2020). *MODEL PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS MINAT*. LITBANGDIKLAT PRESS.
- Husain, P. A., Hasiru, R., Damiti, F., Mahmud, M., & Ardiansyah. (2025, Mei). Pengaruh Pemanfaatan Program Bantuan Sosial terhadap Tingkat Kemiskinan di Desa Pelita Hijau Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Ekonomi dan Pembangun Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.61132/jepi.v3i2.1302>
- Kartika, Y., Sumartono, B. G., & Syamsuri, S. (2022). Pengaruh praktik kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha peserta didik. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 129-140.
- Lesmana, R. T., & Gunawan, R. (2025, Mei). Pengaruh Upah Minimum Provinsi, Tingkat Kemiskinan, dan Tingkat Pengangguran terhadap IPM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 3(2). <https://doi.org/10.61132/jepi.v3i2.1310>
- Mariska, R., & Khobir, A. (2025, Januari). Implementasi Aliran Konstruktivisme Terhadap Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Inspirasi Pendidikan (ALFIHRIS)*, 2(1). <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i1.681>
- Nisma Iriani, S. E., Dewi, G. A. K. R. S., Sudjud, S., Talli, A. S. D., Mm, S. E., Surlanti, S. P., ... & Nuraya, T. (2022). *Metodologi penelitian*. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- Putra, D. A., & Adriansyah, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Kerja, Motivasi Kerja, dan Employee Engagement Terhadap Kinerja Tenaga Ahli Fraksi X DPR RI. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 8(3), 124-131.
- Saputra, E., & Zulmaulida, R. (2020). Pengaruh gaya kognitif terhadap kemampuan komunikasi matematis melalui analisis koefisien determinasi dan uji regresi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 4(2), 69-76.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis penelitian kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102.